

Nama : Andhika Muhammad Fauzan

NPM : 270110200110

Kelas : B

Potensi Kebencanaan Daerah Kuliah Lapangan

Pada hari Sabtu 5 November 2022, telah dilaksanakan kegiatan kuliah lapangan untuk mata kuliah Geologi Sumber Daya Mineral. Lokasi kuliah lapang ada di Blok Gunung Guha Kp. Cigaronggong, Desa Cihea Kec.Haurwangi Cianjur. Kegiatan kuliah lapangan dilaksanakan pada pukul 10.00 – 13.00 WIB, pada 3 lokasi yang berdekatan, dengan kondisi cuaca di lapangan cerah berawan.

Litologi yang terdapat di lokasi kuliah lapangan ini didominasi oleh batugamping yang termasuk dalam Formasi Rajamandala yang berumur Oligosen. Ciri batugamping secara umum berwarna putih kecoklatan, dengan variasi warna menjadi kemerahan, merah muda, abu, atau kuning bergantung kepada pencemar yang terkandung pada batuan tersebut.



Lokasi 1 Kuliah Lapangan

Lokasi pertama merupakan kumpulan batugamping yang terdiri dari batugamping terumbu, kristalin, dan klastik. Lokasi ini dijadikan sebagai tempat pengambilan batugamping yang dipergunakan untuk produksi marmer, batugamping dipotong secara lurus menggunakan mesin. Potensi kebencanaan yang mungkin terjadi berupa longSORAN batuan (*rock fall*), dari dinding-dinding batugamping tersebut. Perlu diingat tindakan yang diberikan berupa pemotongan batugamping juga akan memengaruhi potensi bencana yang mungkin terjadi.



Lokasi 2 Kuliah Lapangan

Lokasi kedua yang berdekatan dengan lokasi pertama masih membawa litologi batugamping. Batugamping berupa bongkah-bongkah berukuran sekitar 30-60cm, yang merupakan hasil dari penambangan. Potensi kebencanaan yang mungkin terjadi adalah longsor bongkah batugamping, karena kemiringan lereng yang cukup curam, juga kondisi batuan yang telah ditambang menambah kemungkinan pergerakan untuk terjadi.



Lokasi 3 Kuliah Lapangan

Lokasi ketiga masih merupakan batugamping yang berwarna putih kecoklatan. Banyak ditemukan fosil pada batuan di lokasi ini. Terdapat cermin sesar pada tebing mengindikasikan adanya sesar pada lokasi ini. Banyak juga retakan dan rekahan yang terdapat pada tebing batugamping. Pada lokasi ini potensi kebencanaan adalah rock fall dan longsor tebing akibat dinding batugamping yang curam dan cenderung rapuh.

Secara umum potensi kebencanaan pada ketiga lokasi ini adalah longsor dan *rock fall*. Potensi ini didukung oleh kondisi lapangan dimana batugamping berupa tebing-tebing yang cukup curam dan adanya aktivitas tambang. Pengaruh luar seperti curah hujan yang tinggi serta gempa bumi menambah tinggi potensi bencana tersebut untuk terjadi, longsor bisa membawa material bongkahan batugamping disana, dan gempa bumi bisa memicu tebing-tebing curam yang rapuh untuk runtuh.